

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat Penelitian**

Dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang, Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang yang terletak di jalan Lebak Murni ujung dekat Pondok pesantren Rubbat Al-Mukhibin dengan alamat sekretariat di jalan Mitra 3 blok H5 no 20 RT/RW 084/032 kel Sako Kec.Sako Palembang Sumatera Selatan. dan subjek pada penelitian ini adalah siswa-siswi di madrasah ibtidaiyah Azizan Palembang.

#### **B. Pendekatan dan Metode Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deksriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan *purposive*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis

bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan maka dari pada generalisasi.<sup>1</sup>

## **2. Jenis dan Sumber Data**

### **a. Jenis Data**

Data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka.<sup>2</sup> Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif, penelitian kualitatif yaitu jenis data yang berupa non angka atau dalam bentuk kalimat meliputi observasi yang berhubungan dengan penelitian dan teori yang akan di bahas upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, melalui wawancara dengan beberapa pihak yaitu Kepala Sekolah, Guru dan Siswa.

### **b. Sumber Data**

- 1) Sumber data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun sumber data primer berupa data yang diperoleh dari guru mata pelajaran matematika kelas III, Kepala Sekolah, dan Siswa berkenaan dengan kesulitan belajar matematika yang didapat melalui wawancara dan observasi.
- 2) Sumber data sekunder, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Maksudnya data bisa diperoleh melalui dokumen, buku, majalah, jurnal dan lain sebagainya. Jadi

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Cet. Ke 25*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hlm. 15

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), Hlm. 161

sumber data sekunder merupakan data pendukung sumber data primer.

### **C. Informan Penelitian**

Penelitian ini merupakan instrumen kunci yang sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, untuk itu peneliti secara individu akan langsung turun ketengah-tengah lapangan untuk memperoleh data dari informan. Menurut proses penelitian kualitatif dimulai dengan menetapkan seorang informan kunci yang merupakan informan yang dipercaya mampu membukakan pintu kepada peneliti untuk memasuki obyek penelitian. Adapun yang menjadi informan di dalam penelitian ini adalah siswa kelas III yang mengalami kesulitan belajar dan guru mata pelajaran matematikakelas III MI Azizan Palembang.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian kualitatif adalah *purposive sampling*, adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel ini bisa berdasarkan seleksi khusus. Peneliti membuat kriteria tertentu siapa yang dijadikan sebagai informan.<sup>3</sup>

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Helen Sabera Adib, *Metodologi Penelitian*, (Palembang: Noerfikri Offset, 2016), Hlm. 44

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Cet. Ke 25,....Hlm. 224*

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode khusus untuk mendapatkan fakta. Jadi, observasi merupakan suatu penelitian yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera (terutama mata) atas kejadian-kejadian yang langsung dapat ditangkap pada waktu kejadian itu berlangsung.<sup>5</sup>Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan pengamatan langsung untuk melihat keadaan Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran Matematika kelas di III.

#### 2. Wawancara

Wawancara dalam suatu penelitian yang bertujuan mengumpulkan keterangan tentang informasi dalam suatu tempat, hal ini merupakan pembantu utama dari observasi.<sup>6</sup>Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik. Teknik wawancara ini digunakan penulis untuk memperoleh data yang lebih akurat dan benar. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dan lebih terbuka dalam memberikan data. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Dalam melakukan

---

<sup>5</sup>Faisal Abdullah, *Bimbingan Dan Konseling*, (Palembang: Noerfikri, 2013),Hlm.190

<sup>6</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), Hlm. 100

wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan yang sering dialami siswa dan upaya guru mengatasinya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau sejarah kehidupan, dan biografi. Dokumentasi merupakan pelengkap dari hasil observasi dan wawancara. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, foto dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang Kesulitan Belajar Siswa.

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dibutuhkan untuk menganalisis data yang diperoleh dapat dipahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif menggunakan analisis data Miles dan Huberman. Untuk melakukan analisis data diperlukan beberapa proses sebagai berikut :<sup>7</sup>

### a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

---

<sup>7</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), Hlm. 240-250

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan melakukan penyajian data ini, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. .

c. Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel dan terpercaya.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

## **F. Uji Keabsahan Data**

Data yang diperoleh dari penelitian ini harus diuji keabsahannya, agar data dapat diterima dan dipertanggungjawabkan. Adapun bentuk-bentuk uji keabsahan data yaitu uji kredibilitas data (validitas internal), uji dependabilitas (reabilitas)

data, uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi), uji konfirmabilitas (objektivitas).<sup>8</sup>

#### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data (validitas internal) yaitu uji kredibilitas data pada dasarnya merupakan pengganti konsep validitas internal dari penelitian nonkualitatif. Uji kredibilitas data ini memiliki dua fungsi yaitu melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat dicapai dan mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti. Ada lima teknik yang dapat dipergunakan untuk menguji kredibilitas data temuan kita yaitu:

##### a. Perpanjangan Pengamatan.

Kegunaan teknik ini yaitu membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks, membatasi kekeliruan peneliti, dan mengompensasikan pengaruh kejadian-kejadian yang tidak biasa. Kemudian sebagai bukti fisik telah melakukan perpanjangan pengamatan di lapangan hendaknya mencari surat keterangan perpanjangan penelitian yang selanjutnya dilampirkan pada laporan penelitian. Dengan begitu, aktivitas yang dilakukan tidak akan diragukan kebenarannya.

##### b. Meningkatkan Ketekunan

Teknik ini maksudnya adalah cara pengujian derajat kepercayaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara

---

<sup>8</sup>Andi Prastowo, *Metode...*, Hlm. 266-275

cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, kita dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak. Hal yang serupa dengan melaksanakan teknik ini dapat memberikan deksripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sementara, cara untuk meningkatkan ketekunan ini menurut Sugiyono dalam Andi Prastowo yaitu dengan membaca berbagai referensi buku ataupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang berhubungan dengan temuan yang diteliti. Selain itu, dengan mmebaca, wawasan kita akan semakin luas dan tajam sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang kita temukan itu benar/dipercaya/tidak.

c. *Triangulasi*

Menurut Moleong dalam Andi Prastowo bahwa triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memnfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Denzin membedakan teknik ini menjadi empat macam yaitu triangulasi sumber, teknik waktu, penyidik dan teori.

d. *Member Check*

*Membercheck* yaitu proses pengecekan data yang kita peroleh kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang kita peroleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jika data yang kita temukan itu disepakati oleh para

pemberi data maka data tersebut valid sehingga semakin kredibel (terpercaya).

e. Menggunakan Bahasa Referensi

Bahan referensi di sini adalah adanya bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.

2. Uji Transferabilitas (Validitas Eksternal/Generalisasi)

Nilai transferabilitas berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Dalam penelitian ini, nilai transfer bergantung pada pemakai hingga manakah hasil penelitian tersebut digunakan dalam konteks dan situasi lain. Oleh karena itu, agar orang lain bisa memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian itu, dalam membuatnya peneliti harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Jadi pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

3. Uji Dependabilitas (Reabilitas)

Dalam penelitian kualitatif, uji dependabilitas dilakukan dengan melaksanakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya bisa dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Hal-hal yang bisa dipersoalkan seperti bagaimana peneliti mulai menentukan

masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji kebasahan data, sampai membuat kesimpulan harus ditunjukkan oleh penelitian. Jika persoalan-persoalan tersebut tidak mampu menunjukkan jejak aktivitas lapangannya, dependabilitasnya patut diragukan.

#### 4. Uji Konfirmabilitas (Objektivitas)

Penelitian dikatakan objektif jika hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmabilitas sama dengan uji dependabilitas sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian yang dihubungkan dengan proses penelitian dilakukan. Jika hasil penelitian tersebut merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, penelitian itu telah memenuhi standar konfirmabilitas.